

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *capital intensity*, preferensi risiko efektif, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor perbankan yang berada di Asia Tenggara pada tahun 2013-2016 yang diukur dengan (GAAP ETR). Sampel penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek di masing-masing negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2013-2016. Setelah melakukan klasifikasi data dapat diperoleh sampel sebanyak 328 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan program SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa model regresi *Fit* dan dapat diartikan bahwa variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *capital intensity*, preferensi risiko eksekutif dan *leverage*) dapat memprediksi variabel dependen (penghindaran pajak) pada perusahaan perbankan.
2. berdasarkan hasil dari koefisien detgerminasi (Uji R^2) menyebutkan bahwa 10,8 persen variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial,

capital intensity, preferensi risiko eksekutif, dan *leverage* mampu mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor perbankan sedangkan 89,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.

3. hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa:
 - a. hipotesis pertama ditolak, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing Negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2013-2016. Jadi meningkatnya kepemilikan institusional perusahaan perbankan di Asia Tenggara tidak diikuti dengan meningkatnya GAAP ETR perusahaan.
 - b. hipotesis kedua ditolak, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing Negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2013-2016. Jadi meningkatnya kepemilikan manajerial perusahaan perbankan di Asia Tenggara tidak diikuti dengan turunnya GAAP ETR perusahaan.
 - c. hipotesis ketiga ditolak, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing Negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2013-2016. Jadi menurunnya *capital intensity* perusahaan perbankan di Asia Tenggara tidak diikuti dengan peningkatan GAAP ETR perusahaan.

- d. hipotesis keempat diterima, preferensi risiko eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing Negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2013-2016. Jadi sifat top manajemen *risk taker* akan meningkatkan kegiatan penghindaran pajak perusahaan, sehingga GAAP ETR semakin lama semakin turun.
- e. hipotesis kelima diterima, *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing Negara di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2013-2016. Jadi meningkatnya hutang perusahaan perbankan di Asia Tenggara diikuti dengan penurunan GAAP ETR perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data pada penelitian ini tidak terdistribusi normal, terjadi heteroskedastisitas serta terindikasi gejala autokorelasi. Hal ini terjadi karena data yang digunakan tidak normal sehingga perlu dilakukan *outlier*, namun data tetap dinyatakan tidak terdistribusi normal walaupun sudah dilakukan *outlier*.
- b. Model regresi pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan hubungan antar variabel sebesar 10,8 persen sehingga sebesar 89,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain diluar model regresi.

- c. Variabel independen preferensi risiko eksekutif menggunakan *dummy* dalam menentukan *risk taker* maupun *risk averse*.
- d. Tarif pajak setiap Negara yang ada di Kawasan Asia Tenggara memiliki tarif yang berbeda-beda, namun dalam penelitian ini peneliti menghitungnya secara keseluruhan tanpa menghitung setiap Negara.
- e. Ada beberapa Perusahaan yang masih menggunakan bahasa lokal dan perusahaan juga banyak yang tidak menyampaikan mengenai kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial

5.3 Saran

Berdasarkan adanya kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang memiliki nilai tidak ekstrim agar data yang akan dilakukan uji normalitas berdistribusi normal sehingga tidak perlu dilakukan *outlier*.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan subyek penelitian seperti perusahaan manufaktur, *food and beverage*, pertambangan dan diharapkan untuk menggunakan variabel independen yang lebih luas yang memiliki keterkaitan dengan penghindaran pajak. Karena masih banyak perusahaan yang memiliki nilai penghindaran pajak yang tinggi.

- c. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak perlu menggunakan *dummy*, nilai simpangan baku dari *earning* langsung digunakan dalam penelitian selanjutnya.
- d. Diharapkan penelitian selanjutnya menghitungnya setiap Negara karena setiap Negara memiliki tarif beban pajak yang berbeda-beda dan regulasi yang berbeda-beda mengenai pajak.
- e. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan negara yang semua perusahaannya sudah menyampaikan laporan tahunannya menggunakan bahasa internasional khususnya bahasa Inggris dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan nilai 0 untuk kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial di perusahaan yang tidak memberikan informasi mengenai kepemilikan institusional maupun manajerial.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(2), 95-189.
- Asri, I. A., & Suardana, K. A. 2016. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 72-100.
- Badertscher, B. A., Katz, S. P., & Rego, S. O. 2011. *The separation of ownership and control and corporate tax avoidance*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Ghozali, I. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu social lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hanafi, U., & Harto, P. 2014. Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 3(2), 1-11.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. 2010. *A review of tax research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pos.
- Hartadinata, O. S., & Tjaraka, H. 2013. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Aggresiveness* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hartono, J. 2016. *Metode penelitian bisnis salah kaprah dan pengala pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hidayat, N. 2015. *Corporate Tax Risk ManagemenT* (1 ed.). Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia .
- Indriantoro, N., & Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Irawan, H. P., & Farahmita, A. 2012. Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan. *SNA XV Banjarmasin*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Mayangsari, C. 2015. Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jom FEKON*, 2(2).
- Mgammal, M. H., Bardai, B., & Ismail, K. N. 2017. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. *The International Journal of Business in Society* (ISSN 1472-0701).
- Muzakki, M. R., & Darsono. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1-8.
- Ompusunggu, A. P. 2011. *Cara Legal Siasati Pajak* (1 ed.). Jakarta: Puspa Swara.
- Pohan, C. A. 2013. *Manajemen Pajak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ribeiro, A., Cerqueira, A., & Brandão, E. 2015. *The Determinants of Effective Tax Rates: Firm's Characteristics and Corporate Governance*. *FEP ECONOMICS AND MANAGEMENT*, ISSN: 08708541.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE
- Wiguna, I. P., & Jati, I. K. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan *Capital Intensity* Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(21), 418-446.
- Ying, T., Wright, B., & Huang, W. 2017. *Ownership Structure and Tax Aggressiveness of Chinese*. *International Journal of Accounting & Information Management*.

www.kompasiana.com diakses pada tanggal 3 Februari 2018

www.republika.com diakses pada tanggal 3 Februari 2018

www.orbis.bvdinfo.com diakses pada tanggal 5 Maret 2018

www.taxsummaries.pwc.com diakses pada tanggal 27 Agustus 2018

